

Sosialisasi Pendampingan Implementasi Program Kebijakan PAUD-HI di TK Pocut Meuligoe Samalanga Kabupaten Bireuen

Karuni Humairah Arta¹, Arfriani Maifizar², Ikhwan Rahmatika Latif³,
Ilham Mirza Saputra⁴, Najamudin⁵, Khairan⁶, Afrizal Tjoetra⁷,
Chairul Iqbal Aziz⁸, Reza Fahlevi⁹

¹Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Darul Hikmah Aceh Barat

Email: umayhumairah1995@gmail.com

^{2,6,7} Jurusan Sosiologi, Universitas Teuku Umar

Email: arfrianimafizar@utu.ac.id

Email: afrizaltjoetra@utu.ac.id

Email: khairan@utu.ac.id

^{3,4,5,8,9} Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

Email: ikhwanrahmatikalatif@utu.ac.id

Email: ilhammirzasaputra@utu.ac.id

Email: najamudin@utu.ac.id

Email: chairulaziz@utu.ac.id

Email: rezafahlevi@utu.ac.id

Submitted: 03-01-2026

Revised: 09-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Abstract

Holistic Integrative Early Childhood Education (PAUD-HI) is a service approach designed to fulfill the essential needs of young children through integrated educational, health, nutrition, caregiving, protection, and welfare services. Preliminary coordination with TK Pocut Meuligoe Samalanga revealed that teachers' understanding of PAUD-HI implementation needed to be strengthened and that PAUD-HI programs had not yet been systematically integrated into school planning. This community service activity aimed to improve the understanding of school principals and teachers regarding PAUD-HI implementation and to assist them in developing PAUD-HI-based school programs and work plans. The activity was conducted on July 4, 2024, involving 16 participants consisting of 1 principal and 15 teachers. A participatory approach was employed through socialization sessions, interactive discussions, question-and-answer activities, and mentoring. The results indicated an improvement in participants' understanding of PAUD-HI concepts, essential services, and implementation strategies. Furthermore, the activity produced tangible outcomes in the form of PAUD-HI program development and the preparation of school work plans integrating holistic and integrative services into educational practices. The socialization and mentoring activities were effective in strengthening the capacity of teachers and school managers to implement PAUD-HI in a more systematic and sustainable manner.

Keywords: PAUD-HI, socialization, mentoring, early childhood education, community service.

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) merupakan pendekatan layanan yang bertujuan memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini secara terpadu melalui aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Berdasarkan hasil koordinasi awal dengan TK Pocut Meuligoe Samalanga, ditemukan bahwa pemahaman guru mengenai implementasi PAUD-HI masih perlu diperkuat dan program PAUD-HI belum terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai implementasi PAUD-HI serta mendampingi penyusunan program dan rencana kerja sekolah

berbasis PAUD-HI. Kegiatan dilaksanakan pada 4 Juli 2024 dengan melibatkan 16 peserta yang terdiri atas 1 kepala sekolah dan 15 guru. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep, layanan esensial, dan implementasi PAUD-HI. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan tindak lanjut berupa penyusunan program PAUD-HI dan rencana kerja sekolah yang mengintegrasikan layanan holistik integratif ke dalam penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan terbukti mampu memperkuat kapasitas guru dan pengelola sekolah dalam mengimplementasikan PAUD-HI secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata kunci: PAUD-HI, sosialisasi, pendampingan, pendidikan anak usia dini, pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan layanan yang tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan, tetapi juga mencakup kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD perlu dilakukan secara terpadu untuk memenuhi seluruh kebutuhan esensial anak.

Upaya pemenuhan kebutuhan esensial anak tersebut diwujudkan melalui Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) (Wahyuni, 2019). Program ini merupakan bentuk layanan yang mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak yang

dilaksanakan secara terkoordinasi oleh berbagai pihak terkait (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013). Implementasi PAUD-HI diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini sekaligus mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Chidayatiningsih et al., 2026).

Keberhasilan implementasi PAUD-HI sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan kapasitas pendidik serta pengelola satuan PAUD (Hajati, 2018; Mardhiana et al., 2022). Asmawati et al. (2022) menjelaskan bahwa layanan PAUD holistik integratif memerlukan keterlibatan aktif lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan berbagai layanan esensial ke dalam program sekolah. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan guru dalam mengimplementasikan program PAUD-HI di satuan pendidikan (Nuraeni et al., 2022). Pengalaman pengabdian masyarakat yang

dilakukan oleh Apriningrum dan Rahayu (2020) juga menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pendidik melalui kegiatan pendampingan dapat mendorong optimalisasi layanan PAUD holistik di tingkat satuan pendidikan.

Di Kabupaten Bireuen, implementasi PAUD-HI diperkuat melalui Peraturan Bupati Bireuen Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Regulasi tersebut menjadi pedoman bagi satuan PAUD dalam mengembangkan layanan yang terintegrasi dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan esensial anak. Namun demikian, implementasi PAUD-HI di tingkat satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait pemahaman pendidik mengenai konsep PAUD-HI dan penyusunannya ke dalam program kerja sekolah.

TK Pocut Meuligoe merupakan salah satu lembaga PAUD yang berada di Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen. Berdasarkan hasil koordinasi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa pemahaman guru mengenai implementasi PAUD-HI masih perlu diperkuat. Selain itu, program PAUD-HI belum tersusun secara sistematis dalam perencanaan sekolah sehingga pelaksanaan layanan holistik integratif belum berjalan secara optimal. Kondisi

tersebut menunjukkan perlunya upaya peningkatan kapasitas guru dan pengelola sekolah agar implementasi PAUD-HI dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi Program PAUD Holistik Integratif (PAUD-HI) di TK Pocut Meuligoe Samalanga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai konsep, kebijakan, dan implementasi PAUD-HI serta mendampingi sekolah dalam menyusun program dan rencana kerja yang mendukung pelaksanaan layanan holistik integratif secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Pocut Meuligoe Samalanga, Kabupaten Bireuen pada tanggal 4 Juli 2024. Sasaran kegiatan adalah kepala sekolah dan guru TK Pocut Meuligoe yang berjumlah 16 peserta, terdiri atas 1 kepala sekolah dan 15 guru.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses sosialisasi, diskusi, dan pendampingan implementasi Program Pendidikan

Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI). Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman peserta sekaligus mendorong penerapan program PAUD-HI dalam pengelolaan dan penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak TK Pocut Meuligoe untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi PAUD-HI. Selain itu, tim juga menyiapkan materi sosialisasi yang mencakup kebijakan PAUD-HI berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 dan Peraturan Bupati Bireuen Nomor 4 Tahun 2020, program prioritas PAUD-HI, serta manajemen pengelolaan PAUD yang mendukung layanan holistik integratif.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar PAUD-HI, layanan esensial anak usia dini, implementasi program prioritas

PAUD-HI, serta strategi penyusunan program dan rencana kerja sekolah berbasis PAUD-HI. Kegiatan dilaksanakan menggunakan media presentasi untuk memudahkan peserta dalam memahami materi yang diberikan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, diskusi reflektif, dan identifikasi tindak lanjut yang direncanakan oleh sekolah setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi tingkat keterlibatan peserta dalam diskusi, pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, serta kemampuan peserta dalam menyusun program dan rencana kerja sekolah yang mengintegrasikan layanan PAUD-HI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2024 di TK Pocut Meuligoe Samalanga dengan melibatkan 16 peserta yang terdiri atas 1 kepala sekolah dan 15 guru. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya

jawab, dan pendampingan penyusunan program PAUD-HI.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian melakukan identifikasi kondisi mitra melalui diskusi dengan kepala sekolah dan guru. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengenal istilah PAUD-HI, namun belum memahami secara menyeluruh konsep, layanan esensial, serta strategi implementasinya dalam program sekolah. Selain itu, sekolah belum memiliki program dan rencana kerja yang secara khusus

mengintegrasikan layanan PAUD-HI dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menyampaikan materi mengenai kebijakan PAUD-HI, layanan esensial anak usia dini, program prioritas PAUD-HI, dan strategi implementasi di tingkat satuan pendidikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab.



Gambar 1. Penyampaian Materi PAUD-HI kepada Kepala Sekolah dan Guru TK Pocut Meuligoe Samalanga.

Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi mengenai konsep, kebijakan, dan implementasi Program PAUD-HI kepada peserta kegiatan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif untuk

meningkatkan pemahaman peserta terhadap layanan holistik integratif.

Selain peningkatan pemahaman peserta, kegiatan ini menghasilkan tindak lanjut berupa penyusunan program PAUD-HI dan rencana kerja sekolah yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan TK

Pocut Meuligoe Samalanga. Program yang disusun menjadi langkah awal bagi sekolah dalam mengintegrasikan layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak ke dalam kegiatan sekolah.



Gambar 2. Diskusi dan Pendampingan Penyusunan Program PAUD-HI

Gambar 2 memperlihatkan proses diskusi dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian bersama kepala sekolah dan guru dalam menyusun program serta rencana kerja berbasis PAUD-HI sebagai tindak lanjut kegiatan. Perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Mitra TK Pocut Meuligoe Samalanga.

No	Aspek	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Pemahaman tentang PAUD-HI	Masih terbatas pada konsep umum	Memahami konsep, tujuan, dan layanan esensial PAUD-HI
2	Implementasi program PAUD-HI	Belum terintegrasi dalam kegiatan sekolah	Mulai diintegrasikan ke dalam program sekolah
3	Program PAUD-HI sekolah	Belum tersedia	Program PAUD-HI mulai disusun
4	Rencana kerja berbasis PAUD-HI	Belum tersedia	Rencana kerja sekolah mulai disusun
5	Komitmen implementasi PAUD-HI	Belum terarah	Terdapat komitmen untuk melaksanakan program secara bertahap

Sumber: Hasil kegiatan di lapangan 2024

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan kapasitas peserta dalam memahami konsep dan implementasi PAUD-HI. Perubahan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam mengidentifikasi layanan esensial PAUD-HI serta menyusun program dan rencana kerja sekolah yang mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga menghasilkan tindak lanjut yang dapat mendukung implementasi PAUD-HI di TK Pocut Meuligoe Samalanga

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman kepala sekolah dan guru mengenai implementasi PAUD-HI. Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi layanan esensial PAUD-HI serta menyusun langkah-langkah implementasi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan Asmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi layanan PAUD-HI

sangat dipengaruhi oleh kapasitas pendidik dalam memahami dan mengintegrasikan berbagai layanan esensial ke dalam program pendidikan anak usia dini.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dipadukan dengan pendampingan dapat membantu peserta memahami kebijakan dan praktik implementasi PAUD-HI secara lebih konkret. Hasil tersebut mendukung temuan Nuraeni et al. (2022) yang menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan mampu meningkatkan kapasitas pendidik dalam menerapkan program pengembangan anak usia dini secara lebih efektif.

Salah satu capaian penting dalam kegiatan ini adalah tersusunnya program PAUD-HI dan rencana kerja sekolah sebagai tindak lanjut kegiatan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan perubahan praktik pada tingkat satuan pendidikan. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Setyawati dan Rimawati (2020) yang menunjukkan bahwa implementasi layanan PAUD holistik memerlukan perencanaan yang terstruktur agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Selain itu, proses pendampingan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah serta merumuskan strategi implementasi yang sesuai dengan kondisi lembaga. Hasil ini mendukung temuan Sutiah et al. (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan berperan penting dalam memperkuat kapasitas pengelola PAUD dalam mengembangkan layanan holistik integratif secara berkelanjutan.

Dengan adanya program dan rencana kerja yang telah disusun, TK Pocut Meuligoe Samalanga memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengembangkan implementasi PAUD-HI secara bertahap. Keberlanjutan program diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini sekaligus mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak secara lebih optimal.

4. PENUTUP

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI) di TK Pocut Meuligoe Samalanga telah dilaksanakan dengan baik dan melibatkan 16 peserta yang terdiri atas 1 kepala sekolah dan 15 guru. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep, kebijakan, layanan esensial,

serta strategi implementasi PAUD-HI di satuan pendidikan.

Selain meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan luaran berupa penyusunan program PAUD-HI dan rencana kerja sekolah yang mengintegrasikan layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak. Luaran tersebut menunjukkan adanya perubahan positif dari kondisi awal sekolah yang belum memiliki program PAUD-HI yang terstruktur menuju upaya implementasi layanan holistik integratif yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan program PAUD-HI yang telah disusun dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan sekolah. Selain itu, sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti puskesmas, pemerintah gampong, serta lembaga terkait lainnya guna mendukung pelaksanaan layanan PAUD-HI secara terpadu. Dukungan dan kolaborasi lintas sektor diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini sekaligus mendukung pemenuhan kebutuhan esensial anak secara menyeluruh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriningrum, N., & Rahayu, M. A. (2020). Program kemitraan masyarakat: Optimalisasi PAUD holistik di Desa Lemahmulya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. *Sebatik*, 24(2).
- Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S., & Isnayati, I. (2022). Implementasi layanan pendidikan anak usia dini holistik integratif pada anak usia 4–6 tahun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 284–294. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11481>
- Chidayatiningsih, R., cahyani, okik dwi, Yusuf Sobri, A., & Wahyuni, S. (2026). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Penguatan Holistik Integratif (HI). *Jurnal Pendidikan*, 35(1), 217–224. <https://doi.org/10.32585/jp.v35i1.7489>
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31605/ije.s.v1i1.133>
- Mardiana, L., Suarta, I. N., & Rachmayani, I. (2022). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di TK Se-Lombok Timur Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1265–1275. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.732>
- Nuraeni, L., Jumiati, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan model pembelajaran inovatif PAUD holistik integratif melalui aplikasi Canva untuk guru PAUD. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338–348. <https://doi.org/10.22460/as.v5i2.10339>
- Peraturan Bupati Bireuen Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.
- Setyawati, V. A. V., & Rimawati, E. (2020). Program PAUD holistik di Sekolah Binarrahman Kota Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 106–112. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i3.118>
- Sutiah, S., Supriyono, S., & Zuhriyah, I. A. (2020). Pelatihan pengelolaan PAUD holistik integratif berbasis ICT di Kelurahan Bakalan Krajan, Kecamatan Sukun, Kota Malang. *Al-Khidmat*, 3(1), 63–69. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6149>
- Wahyuni, F. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(2), 199–214. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559281>